



**UNIVERSITAS MERCU BUANA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM MAGISTER ILMU KOMUNIKASI**

**Nama: Adita Ruth Pratiwi
Nim : 55211120020**

SLANG LANGUAGE IN

ADOLESCENCE COMMUNICATION PROCESS

ABSTRACT

Adolescence was a time of transition, a lot of new things in human life experienced during adolescent. For example, the changes in using the language, teenagers prefer to use slang language than standard Indonesian language. The slang language is unique because not all people understand the meaning and how to use it.

This research uses the theory of Generative-Transformation -which is placed by Chomsky- is a theory that reflects intellect, discuss about the language problems, where its come from, and its relation to mind and human knowledge. That humans are born with the genetic capacity and its affect our ability to understand the language around us. While in Symbolic Interaction Theory say that a naturally occurring relationship between humans in society with individuals develop through the symbols they created. Symbolic Interaction is also associated with gestures, among other sounds or vocal, physical movement, and body expressions, all of which have the intent and called symbols.

The paradigm used in this research is the interpretive paradigm and approach used is a qualitative approach, whereas the method used in this research is the case study method.

In this research the authors found that the use of slang, not only found a change of meaning, from the initial meaning in Indonesian, but also a change in the pronunciation symbols slang and verbal support, namely the existence of body movements or facial expressions follow verbal slang pronunciation, in addition, the authors also found the use of a foreign language, English language.

Keywords: adolescent, slang, interpretive, meaning.



**UNIVERSITAS MERCU BUANA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM MAGISTER ILMU KOMUNIKASI**

**Nama: Adita Ruth Pratiwi
Nim : 55211120020**

BAHASA GAUL DALAM PROSES KOMUNIKASI REMAJA

ABSTRAK

Masa remaja disebut sebagai masa peralihan, banyak hal baru dalam hidup yang dialami saat manusia menginjak masa remaja. Perubahan penggunaan bahasa misalnya, remaja lebih suka menggunakan bahasa gaul daripada Bahasa Indonesia baku. Bahasa gaul cukup unik karena tidak semua kalangan memahami arti dan penggunaannya.

Penelitian ini menggunakan Teori Generatif-Transformasi yang diletakan oleh Chomsky adalah teori yang mencerminkan kemampuan akal, membicarakan masalah kebahasaan dan pemerolehannya, serta hubungannya dengan akal dan pengetahuan manusia. Bahwa manusia lahir dengan kapasitas genetik juga mempengaruhi kemampuan kita memahami bahasa di sekitar kita. Sedangkan dalam Teori Interaksi Simbolik mengemukakan bahwa suatu hubungan terjadi secara alami antara manusia dalam masyarakat dengan individu berkembang melalui simbol-simbol yang mereka ciptakan. Interaksi simbolik juga berkaitan dengan gerak tubuh, antara lain suara atau vokal, gerakan fisik, dan ekspresi tubuh, yang kesemuanya itu mempunyai maksud dan disebut dengan simbol.

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma interpretatif dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus.

Dalam penelitian ini penulis menemukan bahwa dalam penggunaan bahasa gaul, bukan hanya ditemukan adanya pergeseran makna, dari makna awal dalam bahasa Indonesia, tetapi juga adanya perubahan simbol dalam cara pengucapan bahasa gaul, lalu adanya pendukung verbal yaitu gerakan-gerakan tubuh atau ekspresi wajah yang mengikuti pengucapan verbal bahasa gaul, selain itu penulis juga menemukan penggunaan bahasa asing, yaitu bahasa Inggris dalam bahasa gaul.

Kata kunci : remaja, bahasa gaul, interpretif, makna